

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2022). Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2022) metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistika, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut (Sugiyono, 2022) yaitu segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah potensi desa wisata Soeka di Desa Sukaasih Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya yaitu:
 - a. Arung Jeram
 - b. Kolam Renang
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan potensi desa wisata Soeka di Desa Sukaasih Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya yaitu :
 - a. Lokasi Strategis
 - b. Variasi Objek Wisata
 - c. Tingginya Minat Pengunjung

3.3 Populasi dan Sampel

A. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2013) Populasi adalah wilayah

generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian, populasi merupakan keseluruhan dari elemen yang terkumpul yang dapat digunakan untuk membuat beberapa kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini terdapat populasi wilayah, populasi penduduk dan populasi pengunjung.

Tabel 3. 1
Populasi Penelitian

No	Populasi	Jumlah
1	Masyarakat	1.370 KK
2	Pengunjung	250 orang/minggu
3	Ketua Pengelola	1 orang
4	Kepala Desa	1 orang
	Jumlah	1.626 orang

Sumber: Hasil Pengolahan Data Observasi 2023

B. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Jika dalam penelitian tersebut jumlah populasinya besar, maka peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh populasi tersebut karena akan membutuhkan waktu, tenaga dan dana yang berlebihan. Teknik pengambilan sampel yang akan peneliti gunakan yaitu:

1. *Simple Random Sampling*

Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *Probability Sampling* dengan *simple random sampling*. Teknik ini yang dikatakan sederhana (simple) karena dalam proses pengambilan sampel dari populasi dilakukan dengan acak tanpa memperlihatkan strata yang ada dalam populasi tersebut. Maka telah ditentukan sampel secara acak yang akan diambil yaitu sebanyak 1% dari setiap jumlah total KK.

2. *Purposive Sampling*

Teknik pengambilan sample selanjutnya menggunakan teknik *Non Probability Sampling* dengan metode *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel ini dilakukan dengan pertimbangan tertentu dan ditujukan kepada informan tertentu. Maka peneliti menentukan sampel dengan sengaja yaitu dalam populasi Desa Sukaasih yang akan dijadikan sebagai sampel yaitu ketua pengelola desa wisata Soeka di Desa Sukaasih Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya.

3. *Accidental Sampling*

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *Accidental Sampling*, yaitu sampel yang diambil dengan bebas baik dari wisatawan maupun pengunjung yang sedang berkunjung di lokasi wisata desa sukaasih pada waktu tersebut. Sampel ini diambil sebanyak 10% dari 250 orang pengunjung.

Tabel 3. 2
Sampel Penelitian

No.	Jenis Responden	Populasi	Teknik Pengambilan Sampel	Presentase (%)	Jumlah
1	Masyarakat	1.370 KK	<i>Random Sampling</i>	1%	14
2	Pengunjung	250 /minggu	<i>Accidental Sampling</i>	10%	25
3	Kepala Desa	1 orang	<i>Purposive Sampling</i>	100%	1
4	Ketua Pengelola	1 orang	<i>Purposive Sampling</i>	100%	1
		Jumlah			41

Sumber : Hasil Pengolahan Data Observasi 2023

3.4 Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan data langsung dari lapangan. Observasi ini dapat berupa mencatat berbagai kejadian/fenomena disuatu lapangan dengan mencatatnya secara sistematis, objektif, logis, dan rasional terhadap suatu fenomena secara aktual. Data yang diobservasi berupa gambaran tentang sikap, tindakan/perilaku, dan interaksi antar manusia.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan tanya jawab secara tatap muka yang dilaksanakan oleh pewawancara dengan orang diwawancarai untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

c. Kuesioner

Kuesioner disebut pula angket atau *self administrated questioner* adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengirimkan suatu daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data yang terkait dengan pemikiran, perasaan, sikap, kepercayaan, nilai, persepsi, kepribadian dan perilaku responden. Dengan kata lain, peneliti dapat melakukan pengukuran bermacam-macam karakteristik. Sehingga hal tersebut dapat membantu peneliti untuk mengidentifikasi terkait dengan masalah penelitiannya. Kuesioner ini diberikan kepada masyarakat di Desa Sukaasih.

d. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan, menghimpun dan menganalisis berbagai dokumen seperti dokumen tertulis, gambar, maupun dokumen tidak tertulis.

e. Studi Literatur

Studi literatur merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan membaca dari berbagai sumber seperti buku buku, jurnal

artikel dan mempelajarinya sebagai sumber data untuk referensi dalam melakukan penelitian.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang dapat digunakan oleh peneliti dalam melakukan dan mengumpulkan data suatu objek penelitian dengan tujuan untuk memudahkan ketika mengolah dan menyusun secara sistematis. Maka penulis dalam mengumpulkan data dalam penelitian yang dilakukan menggunakan instrument atau alat pengumpulan data diantaranya.

1. Pedoman Observasi

Untuk memulai sebuah penelitian, peneliti diharuskan untuk melihat langsung ke lapangan yang akan diteliti sebagai awal menemukan sebuah permasalahan yang terjadi di lapangan tersebut. Maka peneliti menggunakan pedoman observasi yang berupa aktivitas penelitian dalam mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Sehingga dengan adanya pedoman observasi ini dapat meningkatkan akuratnya dalam penelitian yang akan dilakukan ini. Objek yang akan diteliti yaitu potensi wisata di Desa Sukaasih Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya. Pedoman observasi dalam penelitian ini adalah :

b. Lokasi penelitian

1. Desa :
2. Kecamatan :
3. Kabupaten :
4. Provinsi :
5. Letak Astronomis :
6. Luas Daerah Penelitian :
7. Batas Wilayah
 - Sebelah barat :
 - Sebelah timur :

- Sebelah utara :
- Sebelah selatan :

c. Fisiografi

1. Elevasi :
2. Kemiringan : mdpl
3. Morfologi : mdpl
 - a) Daratan :
 - b) Bukit :
 - c) Pegunungan :

1. Pedoman Wawancara

Peneliti menggunakan pedoman wawancara dalam mengumpulkan berbagai informasi yang diperoleh dari lapangan. Wawancara akan diajukan kepada masyarakat Desa Sukaasih dan juga kepada Kepala Desa di Desa Sukaasih kecamatan Singapaarna Kabupaten Tasikmalaya.

Pertanyaan untuk Pengelola:

- 1) Sejak kapan bapak/ibu memiliki keinginan untuk mendirikan desa wisata Soeka ?
- 2) Apakah motivasi bapak/ibu dalam keinginan pengembangan potensi desa wisata Soeka ini?
- 3) Siapa saja yang ikut berkontribusi dalam pengembangan potensi wisata Soeka ini?

Pertanyaan untuk Kepala Desa:

- 1) Apakah bapak/ibu mengetahui bahwa Desa Sukaasih termasuk salah satu desa wisata?
- 2) Sejak kapan Desa Sukaasih resmi dijadikan sebagai Desa Wisata?
- 3) Berapa luas wilayah yang dijadikan sebagai Desa Wisata Soeka?

2. Pedoman Kuesioner

Kuesioner ini bertujuan untuk meminta pendapat terhadap masyarakat, pengunjung dan pengelola dengan memperoleh data yang cepat. Isi kuesioner ini diharapkan tidak terjadi ambigu supaya dalam pengisian kuesioner ini cepat, dapat dimengerti dan informasi yang didapatkan tepat sasaran. Contoh kuesioner mengenai pengembangan potensi wisata Soeka di Desa Sukaasih Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya sebagai berikut :

1. Apakah bapak/ibu mengetahui bahwa Desa Sukaasih telah resmi dinyatakan sebagai Desa Wisata?
 - a. Ya
 - b. Tidak (dengan alasan:.....)
2. Menurut bapak/ibu apa ciri khas atau keunikan yang dimiliki Desa Sukaasih sehingga dapat dijadikan sebagai Desa Wisata?
 - a. Potensi wisatanya
 - b. Keindahan alamnya
 - c. Keramahan masyarakatnya
 - d. Lainnya (sebutkan:
3. Menurut bapak/ibu apakah objek wisata yang ada di Desa Wisata Soeka dapat menarik pengunjung?
 - a. Sangat menarik
 - b. Menarik
 - c. Kurang menarik
 - d. Tidak menarik

3.6 Teknik Analisis Data

Pengolahan data dan analisis data itu memiliki makna yang sama (identik). Pengolahan data dipahami sebagai usaha mempersiapkan data untuk dianalisis (Rahmadi, 2011). Pengolahan data adalah setelah mendapatkan data dari lapangan penelitian terkumpul, Pengolahan ini bertujuan untuk memudahkan proses penganalisisan data untuk proses

selanjutnya. Berikut merupakan langkah langkah yang dilakukan dalam mengolah dan menganalisis data yang telah didapat dari lapangan, yaitu:

- a. Mengidentifikasi data yang telah didapat dari lapangan tersebut.
- b. Menyusun dan mengelompokan data yang sejenis
- c. Mendeskripsikan, menganalisis dan menginterpretasikan data yang telah terkumpul tersebut menjadi bentuk angka untuk ditarik kesimpulan

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis kuantitatif sederhana, analisis sapta pesona, teknik analisis SWOT dan Analisis 5 W + 1 H, dan analisis lokasi.

a. Teknik Analisis Kuantitatif Sederhana

Teknik pengolahan dan analisis data ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana, yaitu dengan menggunakan persentase (%) dengan rumus $\times 100$

Keterangan : % = Persentase setiap alternatif jawaban

Fo = Jumlah frekuensi jawaban

N = Jumlah sampel / responden

Pedoman yang dipakai adalah sebagai berikut :

0% = Tidak ada sama sekali

1% - 25% = Sebagian kecil

26% - 49% = Kurang dari setengah

50% = Setengahnya

51% - 75% = Lebih dari setengahnya

76% - 99% = Sebagian besar

100 % = Seluruhnya

b. Analisis Sapta Pesona

Sapta pesona merupakan salah satu teknik analisis data yang bertujuan untuk menarik wisatawan agar dapat berkunjung ke lokasi wisata tersebut serta mengkajinya dengan tujuan agar meningkatkan kualitas. Analisis sapta pesona memiliki unsur-unsur diantaranya:

- 1) Aman
- 2) Tertib
- 3) Bersih
- 4) Sejuk
- 5) Indah
- 6) Ramah Tamah
- 7) Kenangan

c. Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan cara menganalisis dengan melihat berbagai komponen-komponen secara cermat yang terdiri dari kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*). Analisis SWOT ini menjadi salah satu metode yang sering digunakan dalam metode evaluasi bisnis dengan tujuan untuk mencari strategi yang akan dilakukan, dan juga menjadi suatu metode yang menggambarkan kondisi atau situasi yang terjadi dan mengevaluasi suatu masalah tersebut berdasarkan faktor internal.

Faktor internal itu terdiri dari (*Strengths, Weakness*), dan faktor eksternal terdiri dari (*Opportunities, Threats*). Dengan menggunakan teknik analisis SWOT ini, maka dibutuhkan suatu matriks SWOT untuk mempermudah dalam proses pengambilana data nanti. Berikut adalah matriks SWOT yang menjadi alat yang digunakan untuk menyusun strategi pengembangan suatu objek wisata:

Tabel 3. 3
Teknik Analisis SWOT

	Kekuatan	Kelemahan
Peluang (Opportunity)	Strategi SO	Strategi WO
Ancaman	Strategi ST	Stategi WT

Sumber: Hasil Studi Pustaka 2023

d. Analisis 5W+1H

Geografi adalah ilmu tentang persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kewilayahan dan lingkungan dalam konteks keruangan (Seminar Lokal IGI 1988 dalam Sejati, dkk 2022). Untuk bisa mengkaji, mengamati serta menganalisis fenomena yang terjadi, maka bisa menggunakan analisis geografi yang dapat menjawab dengan pertanyaan-pertanyaan 5 W + 1 H sebagai berikut:

1. *What* (apa)
2. *Where* (dimana)
3. *Who* (siapa)
4. *Why* (mengapa)
5. *When* (kapan)
6. *How* (bagaimana)

e. Teori Kutub Pertumbuhan (*Growth Pole Theory*)

Teori ini dipopulerkan oleh Perroux yang kemudian menjadi dasar dalam strategi pengambilan kebijakan pembangunan industri di setiap Negara. Perroux menyatakan bahwa pertumbuhan tidak akan muncul di berbagai wilayah dalam waktu yang sama. Pertumbuhan hanya terjadidi beberapa wilayah yang menjadi pusat pertumbuhan dengan intensitas berbeda. Fokus dari teori ini adalah sebagai berikut:

- 1) Proses pembangunan kawasan industri akan memunculkan industri yang unggul dan menjadi penggerak utama suatu wilayah. Keterkaitan industri dapat memunculkan perkembangan industri lain yang saling berhubungan erat di lokasi tersebut.
- 2) Pemusatan industri pada suatu wilayah akan mempercepat pertumbuhan perekonomian sebagai dampak pemusatan dari industri yang menciptakan pola konsumsi berbeda antardaerah, sehingga pertumbuhan industri disuatu wilayah akan

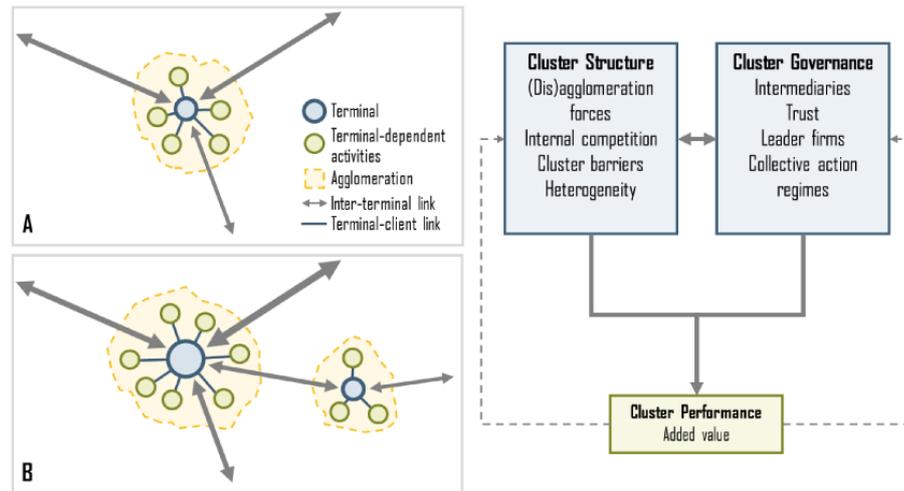
memengaruhi pertumbuhan industri di daerah lainnya.

- 3) Perekonomian terbentuk karena adanya gabungan antara sistem industri yang secara komperhensif tergantung pada pusat pertumbuhan. Daerah yang relaif aktif akan memengaruhi daerah lain yang relative pasif.

Perroux menekankan konsep dinamis dalam pengembangan kawasan industri dan aglomerasi industri sebagai bagian dari sistem tata ruang geografis. Proses pertumbuhan memberikan gambaran kondisi ketidakseimbangan sebagai dampak keberhasilan kutub-kutub dinamis. Esensi pokok dari kutub pertumbuhan wilayah lebih menekankan pada inovasi yang dilakukan oleh industri sebagai penggerak ekonomi.

Dinamika sistem industri kunci dapat menekan pertumbuhan industri lainnya. Kemunculan industri pendorong dapat menciptakan kutub pertumbuhan pada suatu wilayah. Kajian regional akan memberikan pengaruh dalam interaksi antara industri yang satu dengan industri yang lainnya. Hal ini bukan karena lokalisasi dari industri, tetapi karena dorongan ekspansi yang luas ke wilayah sekitar yang memberikan dampak penonjolan polarisasi dari hubungan antarindustri.

Konsep pertumbuhan sangat menarik dalam perencanaan pengembangan kawasan ekonomi. Problematika yang ditemukan dalam penerapan konsep pertumbuhan, khususnya pada pemilihan industri kunci yang menjadi penggerak. Ketergantungan kegiatan ekonomi perlu diidentifikasi dalam dimensi lokalisional serta kajian geografis. Perroux mengilustrasikan hal tersebut seperti pada gambar berikut ini.



Gambar 3 1
Teori Kutub Pertumbuhan

Tinjauan konsep pertumbuhan melalui pengembangan industri dapat memberikan perubahan peningkatan kehidupan ekonomi bagi suatu wilayah. Tinjauan geografis bukan merupakan faktor utama yang dapat mengikat pertumbuhan kawasan industri. Namun, dampak daya tarik yang secara fungsional, dapat memengaruhi perkembangan geografis suatu wilayah. Perroux belum banyak memperhatikan aspek sistem tata ruang yang dapat menekan proses terjadinya aglomerasi secara territorial, namun faktanya hanya terfokus pada suatu pusat pertumbuhan (Ikhsan, F. A : 2019)

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan bermaksud agar penelitian berjalan sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Pra Lapangan
 - 1) Menyusun Rancangan
 - 2) Menentukan Lokasi Penelitian
 - 3) Membuat Perizinan Penelitian
 - 4) Menentukan Responden

- 5) Membuat Instrumen
- b. Lapangan
 - 1) Mengumpulkan Data
 - 2) Pengolahan Data
 - 3) Menganalisis Data
- c. Pasca Lapangan
 - 1) Menganalisis Data Lapangan
 - 2) Penyusunan Laporan
 - 3) Membuat Kesimpulan

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Desember 2022 sampai dengan bulan Oktober 2023. Penyusunan laporan dilaksanakan secara bertahap, satu bulan untuk persiapan, dua bulan pengumpulan dan pengolahan data dan dua bulan untuk penyusunan data. Untuk lebih jelasnya mengenai kegiatan penelitian tersaji secara rinci pada tabel berikut :

Tabel 3. 4
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan										
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sep	Okt
1	Observasi Lapangan											
2	Penyusunan Proposal											
3	Ujian Proposal											
4	Pembuatan Instrumen											
5	Pengumpulan Data											
6	Pengolahan Hasil Lapangan											
7	Penyusunan Hasil Penelitian dan Pembahasan											
8	Sidang Komperhensif											
9	Sidang Skripsi											
10	Penyeraan Naskah Skripsi											

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2023

b. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini berada di Desa Sukaasih
Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya.